

## Pengunjung Padati Objek Wisata

**BANTUL (KR)** - Pengunjung memadati sejumlah objek wisata di Bantul selama liburan akhir pekan lalu. Kunjungan wisatawan melekat naik 25 % dibanding pekan sebelumnya. Kunjungan wisatawan di Parangtritis 25-27 Februari menembus angka 31.558 orang. Sementara kunjungan objek wisata alam hutan pinus Dlingo Bantul sejauh ini masih relatif landai.

"Peningkatan kunjungan wisatawan ke Pantai Parangtritis naik hingga 25 persen tidak lepas de-



KR-Sukro Riyadi  
**Kendaraan mengular hingga Jembatan Kretek Parangtritis Kretek Bantul.**

ngan adanya kegiatan Melasti di Pantai Parangsumo juga libur Isra Mi'raj," ujar Kasi Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE.

Sementara kunjungan wisatawan akhir pekan tanggal 18-20 Februari 2022 di Pantai Parangtritis diangka 27.498 orang. Namun akhir pekan tanggal 25-27 Februari 2022 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 31.558 orang.

Menurut Markus Purno-

mo Adi, kunjungan wisatawan di seluruh objek wisata per 21-27 Februari 2022 naik hingga 24 Persen berjumlah 44.017 orang. Sementara sepekan sebelumnya tanggal 14-20 Februari 2022 kunjungan wisatawan mencapai 35.394 orang. Jika acuan-nya dari aspek pendapatan, terhitung 21-27 Februari 2022 mencapai Rp 427 juta. Kemudian 14-20 Februari 2022 memperoleh pendapatan sebesar Rp 343 juta.

Sedang objek yang dikelola masyarakat seperti objek wisata Dlingo juga mulai ramai. "Merujuk pantauan lapangan, kunjungan wisatawan ke Dlingo mulai pulih," jelasnya.

Ketua Koperasi Notowo-

no, Purwo Harsono, mengungkapkan sepekan terakhir kunjungan wisatawan sekitar 17.910 orang.

Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari sejumlah objek di antaranya Pinus Sari, Pinus Asri,

Seribu Batu, Puncak Becici, Bukit Panguk, Lintang Sewu dan Pinus Pengger. (Roy)-f

### KODIM BANTUL GELAR VAKSINASI

## Bantu Mempercepat Penanganan Covid-19

**BANTUL (KR)** - Kodim 0729 Bantul menggelar vaksinasi selama tiga hari berturut-turut mulai Sabtu-Senin (26-28/2) di TPR Parangtritis Kretek Bantul. Menurut Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan, kegiatan ini merupakan tindak lanjut perintah Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa dalam upaya mempercepat penularan Covid-19.

"Terutama bagi masyarakat wisata, sehingga pelaksanaan vaksinasi diselenggarakan di TPR Parangtritis agar bisa menjangkau masyarakat wisata yang lewat pintu masuk Parangtritis," ungkap Dandim.

Kegiatan vaksinasi Kodim 0729 Bantul mengerahkan Tim Kesehatan

Kodim 0729 dengan menggunakan mobil khusus operasional penanganan Covid yang sudah dilengkapi peralatan vaksinasi Covid-19, sehingga di lokasi kegiatan vaksinasi, petugas bisa menjalani tugas dengan lancar.

Diungkapkan, sasaran vaksinasi ini utamanya warga pengunjung Pantai Parangtritis serta masyarakat sekitar pantai yang belum divaksin dosis pertama, kedua maupun ketiga. Karena itu diharapkan masyarakat yang belum divaksin bisa tervaksin dosis satu, dua maupun tiga.

Sementara update data sebaran kasus Covid-19 di Bantul berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Bantul per Senin (28/2) pukul 15.30 dengan rincian, kasus

konfirmasi Covid-19 bertambah 503 orang, yang sembuh 508 orang, yang meninggal 1 orang. Sedangkan cakupan vaksin se Kabupaten Bantul, untuk dosis 1 sasaran 899.352 orang, hasil divaksin 786.721 orang (ca-

kupan 87,48 persen). Dosis 2 jumlah sasaran 899.362 orang, hasil divaksin 751.219 orang (83,53 persen). Dosis 3, jumlah sasaran 752.255 orang, hasil vaksinasi 48.307 orang (cakupan 6,42 persen). (Jdm)-f



KR-Judiman  
**Kegiatan vaksinasi Kodim 0729 Bantul di TPR Parangtritis.**

**ASTRADAIHATSU** member of ASTRA

**DAIHATSU** Daihatsu Sahabatku

# Rocky SAHABAT EKSI

## SEGERA MILIKI DAIHATSU ROCKY SEKARANG!

Dapatkan penawaran spesial Daihatsu Rocky dan nikmati fasilitas PPNBM DTP 50% untuk variant Daihatsu Rocky tertentu\*

<b>HARGA OTR MULAI</b>	<b>CICILAN MULAI**</b>
<b>195 JUTA-AN**</b>	<b>3 JUTA-AN**</b>

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898

\*Khusus Daihatsu Rocky Variant 1.2 M, 1.2 X dan 1.0 R  
\*\*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

daicast DAIHATSU DAISY DAIHATSU ACCESS

## DISBUD BANTUL PERINGATI PERISTIWA SEJARAH SERANGAN UMUM 1 MARET 1949 Wariskan Spirit Juang Pada Generasi Muda

**BANTUL (KR)** Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menggelar peringatan peristiwa sejarah Serangan Umum 1 Maret 1949, Rabu (2/3). Kegiatan dengan mengangkat tema 'Mendukung Hari Penegakan Kedaulatan Negara' tersebut dipusatkan di Kalurahan Bangunharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul. Memperingati Serangan Umum 1 Maret 1949 setidaknya nilai-nilai perjuangan dapat diwariskan kepada para generasi muda bangsa Indonesia.

Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan itu ialah, Dosen Sejarah Departemen Sejarah FIB UGM, Julianto Ibrahim, SS MM, Kaprodi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta, Dr Muhammad Iqbal Birsyada, SPd MPd, Ketua LVRI Kabupaten Bantul, Moeradji, Ketua Komunitas Djokjakarta 1945, Eko Isdianto, S.Sos.

Hadir dalam acara itu, Sekda Bantul Helmi Jamharis, Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSos MM, Penewu Sewon Hartini, SIP MM, Lurah Bangunharjo Sewon Yuni Ardi Wibowo SE.

Sekda Bantul Drs Helmi Jamharis MM yang juga menjadi narasumber sekaligus membuka acara ini, mengatakan bahwa usia Serangan Umum 1 Maret sekarang ini sudah genap usia 73 tahun. Bagi warga Yogyakarta khususnya, Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan sebuah peristiwa yang sangat monumental. Peristiwa tersebut sangat bersejarah dan memiliki nilai strategis. Karena dari peristiwa tersebut Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat menunjukkan kepada dunia.

Bahwa eksistensi Republik Indonesia masih ada. Artinya republik ini masih menjadi bagian tak terpisahkan dari spirit yang dimiliki oleh warga negara di Indonesia. Melalui spirit inilah, rakyat Yogyakarta bersama-sama dengan TNI menunjukkan kepada dunia secara heroik melawan Belanda yang melancarkan pendudukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Meskipun pendudukan itu hanya berlangsung 6 jam di Yogyakarta. "Tetapi hal tersebut sudah dapat merubah wacana, merubah pandangan dunia terhadap keberadaan republik yang kita cintai ini," ujar



**Narasumber dalam peringatan peristiwa sejarah Serangan Umum 1 Maret 1949**

Helmi. Dijelaskan, peristiwa heroik yang ditunjukkan oleh rakyat Indonesia, rakyat Yogyakarta beserta TNI, bukan sesuatu hal yang mudah dilaksanakan. Artinya memang membutuhkan sebuah strategi yang jitu, membutuhkan perhitungan jeli. Sehingga dengan keberaniannya dengan patriotisme yang dimiliki oleh TNI dan rakyat Yogyakarta bisa menghasilkan sesuatu yakni bisa menunjukkan kepada dunia. Bahwa Republik Indonesia ini masih ada dan masih tegak berdiri dan perlu mendapatkan pengakuan dunia.

Keberhasilan tersebut tentu menunjukkan adanya kekompakan antara TNI dan rakyat, serta dipimpin dengan yang dipimpin. "Pada intinya agar dalam melaksanakan sebuah aktivitas sebuah keputusan itu memang harus dilandasi dengan kekompakan bersama, tidak bisa sesuatu hal yang baik ini dilaksanakan secara sendiri-sendiri secara individual," jelas Helmi.

Nilai kebersamaan, nilai kekompakan yang telah ditunjukkan para pendahulu yang melaksanakan Serangan Umum 1 Maret hingga kini harus dapat terus-menerus dijadikan pedoman di Negara Republik Indonesia. Negara Indonesia memiliki cita-cita luhur yakni menghantarkan rakyat Indonesia agar menjadi rakyat yang sejahtera. Tentu untuk mencapai kesejahteraan itu tidak bisa dilaksanakan sendiri-sendiri. Tetapi harus bersama-sama, negara dengan kekuatannya, warga masyarakat dengan kedaulatan nya juga harus bersama-sama untuk memahami potensi yang ada. "Agar hal-hal yang

dimiliki ini bisa dimanfaatkan untuk menghantarkan rakyat Indonesia menjadi rakyat yang sejahtera," jelasnya. Begitu pun yang kita alami sekarang ini di tengah-tengah pandemi Covid-19. Karena secara kuantitatif jumlah terkonfirmasi selalu mengalami kenaikan. Tentunya untuk bisa mengemir itupun juga harus secara bersama-sama.

Helmi mengungkapkan, peristiwa Serangan Umum 1 Maret 49 dapat diambil beberapa nilai yang bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan aktivitas - aktivitas dimasa-masa mendatang. Pertama adanya nilai nasionalisme yang artinya merupakan semangat atau rasa memiliki suatu bangsa atau adanya kesediaan untuk berkorban demi tegaknya bangsa. Hal yang perlu digarisbawahi di sini adalah kesediaan untuk berkorban demi tegaknya bangsa. Kedua adalah nilai Patriotisme, esensinya semangat atau rasa yang dimiliki hati nurani kita untuk mempertahankan



**Pentas kolaborasi paguyuban seni Tari Bantul dengan Sastrawan sebelum acara mulai.**



**Sekda Bantul Helmi Jamharis (tengah) bersama narasumber.**

kemerdekaan. Ketiga adalah nilai kewarganegaraan yang punya makna semangat bahwa setiap warga negara Republik Indonesia harus memiliki hak dan kewajiban yang harus dijunjung tinggi dan harus ditaati oleh setiap warga negara.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Nugroho Eko Setyanto mengungkapkan, dengan adanya program tersebut pesan bisa tersampaikan kepada masyarakat. Kegiatan peringatan peristiwa sejarah Serangan Umum 1 Maret 1949 dengan tema 'Mendukung Hari Penegakan Kedaulatan Negara'. Hal tersebut sesuai Keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 pada tanggal 24 Februari Tahun 2022.

Artinya bahwa peristiwa Serangan Umum 1 Maret telah diakui seluruh masyarakat Indonesia. Peristiwa itu telah mendorong untuk menuju keadaan yang lebih baik. Dalam artian bisa memaksa penjajah kala itu untuk berunding. Sehingga kemerdekaan

kaan ataupun kedaulatan ini bisa ditegakkan kembali di Yogyakarta untuk Indonesia. Dinas Kebudayaan setiap tahun rutin melaksanakan peringatan. Karena peristiwa tersebut sangat penting bagi bangsa Indonesia. "Kita tidak hanya mengingat sejarahnya, tetapi juga untuk menghormati para pendahulu kita yang telah berjuang merelakan semua yang dimilikinya untuk negara tercinta ini. Sehingga pada hari ini kita bisa menikmati kemerdekaan ini," ujarnya.

Dengan adanya peringatan peristiwa sejarah itu diharapkan nilai-nilai semangat kejuangan yang ada kala itu tetap bisa kita lanjutkan. Tentunya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan bangsa Indonesia dalam mengisi kemerdekaan saat ini.

"Dengan peringatan sejarah Serangan Umum 1 Maret 1949 ini menekankan kembali tentang nilai-nilai persatuan, nilai-nilai kejuangan dan juga yang tidak kalah penting adalah nilai-nilai dari masyarakat Yogyakarta itu sendiri," jelasnya.

Sementara Dosen Sejarah Departemen Sejarah FIB UGM, Julianto Ibrahim mengatakan, pemerintah melalui Keppres Nomor 2 Tahun 2022 kemudian menetapkan tanggal 1 Maret sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara. "Saya termasuk salah satu tim yang mengusulkan, juga membuat naskah akademik Serangan Umum 1 Maret 1949. Prosesnya lumayan panjang yang harus berdebat dengan banyak hal. Karena peristiwa ini sebenarnya dimulai dari sesuatu kontroversi. Tetapi pada akhirnya kemudian ada kesepakatan bersama. Seperti tadi yang disampaikan oleh Pak Helmi Pak Sekda bahwa kita tidak

menokohkan seseorang," ujarnya.

Tetapi dari peristiwa itu betul-betul mempunyai makna historis serta makna perjuangan. Bahwa perjuangan bangsa dan negara terutama di Yogyakarta dalam proses mengusulkan ini setidaknya ada tiga hal jadi perdebatan diantaranya, pertama mengapa mengambil klausul kedaulatan karena tanggal 17 Agustus 1945 kedaulatan sudah didapat. Kemudian kalau mengambil konteks kedaulatan apa relevansinya dengan kondisi sekarang.

Muhammad Iqbal Birsyada mengatakan, Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan bentuk eksistensi. Selain itu merupakan hasil kerjasama luar biasa. Manunggal tidak hanya TNI, rakyat dan sipil. "Dalam catatan tersebut perlu kita garis bawah bahwa perjuangan bangsa Indonesia atau khususnya Serangan Umum 1 Maret ini, marilah kita jadikan sebagai momentum bersama sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai nasionalisme," ujarnya.

Dijelaskan, nasionalisme, cinta tanah air perlu dimasukkan ke dalam profesi masing-masing. Artinya nasionalisme profesi yang menjadi pedagang tentu pedagang yang punya nasionalisme, yang jadi guru memiliki nasionalisme. "Nasionalisme itu lah yang harus kita wariskan dari generasi ke generasi muda. Kedua adalah patriotisme nilai yang harus kita wariskan kepada generasi terhadap anak didik. Tidak hanya orang tua, tetapi bagi anak-anak didik Kita sekarang. Oleh karena itu harus kita kenalkan dengan sejarah lokal, sejarah bangsa Indonesia.

Sekali lagi kata Iqbal bahwa Serangan Umum 1 Maret 1949 adalah hasil kerjasama selain berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa juga kerjasama masyarakat dan militer yang Manunggal. "Mudah-mudahan dengan kita memperingati Serangan Umum 1 Maret 1949 ini nilai-nilai perjuangan dapat diwariskan kepada para generasi bangsa Indonesia," ujarnya.

Pada acara ini juga menampilkan pentas seni dari Keroncong Kamajaya serta kolaborasi tari dan musikalisasi puisi dari Paguyuban Seni Tari Bantul dan Pena Kartika. (Roy)